

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

#### 1. Sejarah Berdirinya SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

Keberadaan Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Daerah Al-Anwar (YP3D Al-Anwar) sekarang ini merupakan cikal bakal dari didirikannya Sekolah Dasar Islam terpadu yang dirintis oleh Bapak KH. Shomhadi Sholeh sekitar tahun 2007 yang sampai sekarang ini bertempat di sebelah barat Masjid Baitul Aminin daerah Jalan Pesantren Desa Mayonglor, Mayong, Jepara di Jalan. Meskipun, dalam perjalannya pasti akan selalu ada permasalahan dan hambatan, akan tetapi SDIT ini selalu menghadapinya dengan perkembangan dan pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Perkembangan zamanlah yang menyebabkan beliau mempunyai alasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang bisa melahirkan generasi yang dibutuhkan oleh bangsa, negara, dan agama dikemudian hari. Tentunya pendidikan dimulai sejak dini.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya, SDIT merupakan sekolah yang memiliki tingkatan yang sama dengan Sekolah Dasar, yakni selesai dalam kurun waktu 6 tahun. Adapun beberapa faktor yang mendorong berdirinya SDIT Al-Anwar Mayong Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai keprihatinan warga dan para tokoh agama tentang pendidikan pada saat itu.
- b. Sebagai bentuk dari pewujudan tanggung jawab dalam menyumbang generasi mencedaskan putra putri bangsa.
- c. Untuk memperluas pendidikan Islam
- d. Memiliki tempat yang sangat strategis serta mudah dijangkau dari beberapa desa sekitar.

#### 2. Letak Geografis SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

SDIT Al-Anwar Mayong Jepara terletak di daerah yang sangat setrategis dan mudah dijangkau oleh

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip pada Tanggal 27 Oktober 2020.

masyarakat setempat. Letaknya yang dekat dengan jalan raya dan pusat perbelanjaan di desa mayong membuat SDIT Al-Anwar ini banyak dikenal dan diminati oleh wali siswa. Oleh karena itu, maka peneliti juga memaparkan batas-batas SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, diantaranya :

- a. Di sebelah Utara : memiliki perbatasan dengan jalan pesantren
- b. Di sebelah Selatan : memiliki perbatasan dengan SMK Farmasi Al-Anwar
- c. Di sebelah Timur : memiliki perbatasan dengan masjid dan pondok pesantren
- d. Di sebelah Barat : memiliki perbatasan dengan rumah warga.<sup>2</sup>

### **3. Profil SDIT Al-Anwar Mayong Jepara**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan bagi para siswa untuk menuntut ilmu dibantu oleh guru sebagai pengajar dan pendidik. Dalam sistem pendidikan Indonesia kita mengenal sekolah formal dan sekolah nonformal. Sementara untuk mengetahui letak sekolah serta akreditasi sekolah, maka ketua lembaga pendidikan memberikan profil sekolah. oleh karena itu, maka profil SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat dilihat di lampiran 1.<sup>3</sup>

### **4. Visi dan Misi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara**

Dalam instansi sekolah tentu memiliki visi dan misi tertentu. Sementara visi dan misi satu sekolah dengan sekolah yang lain terdapat perbedaan, karena lembaga sekolah menyesuaikan arah dan tujuan sekolah. SDIT Al-Anwar Mayong Jepara meyakini bahwa kegiatan pendidikan merupakan perencanaan investasi pengetahuan, perilaku dan ketrampilan guna mempersiapkan peserta didik untuk meneruskan pendidikan ditingkat yang lebih tinggi lagi, agar tujuan tersebut dapat terukur. Oleh karena

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi Letak Georafis SDIT Al-Anwar Mayong Jepara , dikutip pada Tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi Profil SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, dikutip pada Tanggal 27 Oktober 2020.

itu, maka visi dan misi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, diantaranya:

a. Visi

Menjadikan generasi bangsa yang berakhlaqul karmah, mempunyai prestasi dan wawasan global yang berlandaskan nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran islam. Oleh karena itu, indikator visi sekolah SDIT Al-Anwar Mayong Jepara maka dapat dilihat di bawah ini, diantaranya:

- 1) Meningkatkan pengebangan kuantitas tingkat satuan pendidikan atau kuikulum yang belaku.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran melalui implementasi model-model pembelajaran intraktif dan kontekstual.
- 3) Meningkatkan sumber daya peserta didik yang memiliki tanggung jawab, trampil, mandiri dan berahlakul mulia.
- 4) Meningkatkan daya serap materi pelajaran baik akademik maupun non-akademik.<sup>4</sup>

b. Misi

Sementara itu, untuk misi dari sekolah SDIT Al-Anwar adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kompetensi akademis dengan pembelajaran yang optimal
- 2) Membentuk kepribadian dan mental dengan pendekatan akhlak islami
- 3) Membekali dan membangun potensi siswa agar mempunyai jiwa kepemimpinan
- 4) Membentuk dan membiasakan lingkungan yang islami dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Meningkatkan potensi siswa agar berkembang sesuai dengan kemampuannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Visi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi Misi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020.

## **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Anwar Mayong Jepara**

Sarana dan prasarana memiliki arti yang penting dalam dunia pendidikan, karena dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat dilihat dari gedung-gedung yang ada, dan dapat dikatakan sarana dan prasarana memadai dan tergolong baik, baik didalam kelas maupun di luar kelas. Formasi gedung terbagi meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, kantor guru, ruang perpustakaan, koperasi, kantin, ruang komputer dan lain-lain.<sup>6</sup>

Sementara dalam penunjang sarana dan prasarana pembelajaran didalam kelas, untuk setiap kelas baik kelas satu, dua, tiga, empat, lima dan enam, semua bisa dikatakan sudah memadai untuk proses pembelajaran dan dalam kondisi yang baik serta bisa digunakan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka dapat menambah kenyamanan dan kondusif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu secara komprehensif sarana dan prasarana di SDIT Al-Anwar dapat dilihat pada lampiran 2.<sup>7</sup>

## **6. Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Al-Anwar Mayong Jepara**

Untuk data pendidik serta tenaga kependidikan yang terdapat di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat dilihat di lampiran 3.<sup>8</sup> Peneliti juga memaparkan data pendidikan guru dan karyawan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Al-Anwar Mayong Jepara Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020.

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Guru SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020.

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidikan guru dan Karyawan SDIT AL-Anwar Mayong Jepara**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	< S1	2	6,6%
2	S1	25	83,4%
3	> S1	3	10%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui tentang data guru dan karyawan di SDIT AL-Anwar dengan jumlah seluruh guru dan karyawan ada 30, adapun yang belum mencapai Sarjana (S1) ada 6,6% dari jumlah keseluruhan, sedangkan yang sudah mencapai Sarjana (S1) ada 83,4% dan yang sudah Strata 2 (S2) ada 10%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tenaga pendidik di SDIT Al-Anwar sudah banyak yang masuk kriteria sebagai seorang pendidik yaitu minimal Sarjana (S1).

#### **7. Keadaan Siswa SDIT Al-Anwar Mayong Jepara**

Keadaan siswa SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat dikatakan sangat bervariasi, mulai dari tingkat ekonomi hingga daerah asalnya. Kebanyakan mereka berasal dari lingkungan sekitar daerah dan ada pula sebagian dari luar daerah. Jumlah siswa maupun siswi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat dikatakan meningkat dari tahun ke tahun walaupun banyak sekolah-sekolah yang sudah berdiri di sekitar SDIT Al-Anwar Mayong Jepara. Banyak wali siswa yang mempercayakan putra putrinya untuk disekolahkan di SDIT Al-Anwar ini karena banyak sekali keunggulannya, mulai dari tempatnya yang strategis, biayanya yang terjangkau, serta ada jasa mobil antar jemput yang memudahkan wali siswa saat mereka sibuk bekerja dan tidak sempat mengantarkan putra putrinya, karena di wilayah kota Jepara khususnya di kecamatan Mayong mayoritas penduduknya bekerja

sebagai karyawan pabrik. Oleh karena itu, maka formulasi jumlah siswa keseluruhan dapat dilihat dilampiran 4.<sup>9</sup>

#### 8. Kegiatan Ekstra Kurikuler SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengertian sebagai kegiatan pengayaan dan perbaikan yang mempunyai kaitannya dengan program kurikuler dan intakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digemari oleh kebanyakan siswa, karena dengan adanya kegiatan ini, mereka bisa menyalurkan bakat, minat, serta potensi mereka miliki. Dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler ini, sikap positif siswa dapat terbentuk melalui bimbingan dan pelatihan guru. Oleh karena itu, maka kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dapat diketahui dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Data Pelatih dan Kegiatan Ekstra Kurikuler SDIT Al-Anwar Mayong Jepara<sup>10</sup>**

No	Nama	Kegiatan
1	Basuki	Pencak silat
2	Windarto	Sepak bola
3	Abdullah	Bulu tangkis
4	Ismah Lailatul Badriyah	Pramuka
5	Ambar Sulistiyowati	Pramuka
6	Ahmad Shodiqul Khoir	Tenis Meja
7	Isnaini Fauzul Muna	Qiraah
8	Riski Shofa Rosyadi	Rebana
9	Tri Emawaty	Mocopat Islami
10	Ainus Shofa Rahmatiah	Tahfidz
11	Rosita Anna	Khitobah
11	Khanif Mukhoyyaroh	Bahasa Arab
12	Rika Narista Sari	Bahasa Inggris

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan siswa SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Ekstra Kurikuler SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020

## 9. Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

Dalam lembaga khususnya dalam kaitannya dengan sekolah. Adanya struktur organisasi sapat membantu jalannya kegiatan dan program dengan baik. Struktur organisasi adalah suatu tabel atau diagram yang menggambarkan hubungan pekerjaan serta tanggung jawab yang harus dilakukan oleh masing-masing pengemban tanggung jawab. Oleh karena itu, maka peneliti memaparkan Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara yang dapat dilihat di lampiran 5.<sup>11</sup>

### B. Deskripsi Data Penelitian

Dari rumusan masalah sebagaimana yang tertera pada bab pertama, maka paparan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua yaitu : 1) Media audio visual apa saja yang digunakan untuk materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021. 2) Penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021. 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021.

#### 1. Media audio-visual yang digunakan untuk materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

Terdapat banyak sekali jenis dan bentuk media audio visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Setiap jenis dan bentuk alat yang digunakan mempunyai tingkatan keefektifan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, maka dalam meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaan media dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut. Untuk itu, peneliti juga memaparkan jenis media yang dimiliki SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Dikutip Tanggal 27 Oktober 2020

**Tabel 4. 3**  
**Media Yang Dimiliki SDIT Al-Anwar Gleget Mayong**  
**Jepara**

No	Kelompok Media	Media Instruksional
1	Audio	speaker (sound)
2	Cetak	Buku teks terprogram dan buku pegangan serta buku tugas
3	Audio Cetak	Buku Latih dan gambar/poster
4	Proyek Visual Diam dengan Audio	Film Rangkaian Suara
5	Visual Gerak dengan Audio	TV, Vidio dan DVD
6	Benda	Model Kliping, peta, globe, alat peraga sains, alat peraga matematika
7	Komputer	Media Berbasis Komputer, laptop, LCD dan proyektor

Berdasarkan tujuh media yang dimiliki oleh SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, maka media yang relevan dan digunakan sebagai media membantu mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara ialah media Audio visual. Media Audio visual yang dimaksud yaitu berupa video animasi tentang surat-surat pendek yang sudah disiapkan oleh guru di laptop kemudian disambungkan di speaker dan ditampilkan di layar proyektor. Alasan digunakannya media Audio visual ini karena media Audio visual merupakan salah satu komponen penentu efektivitas belajar siswa. Media mewujudkan materi ajar yang mempunyai sifat abstrak menjadi konkrit dan realistik. Dengan adanya media audiovisual ini, saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah mengingat ayat-ayat yang terdapat dalam surat pendek, sehingga saat proses menghafal siswa

lebih mudah ingat. Dengan adanya media ini juga guru lebih mudah untuk mengajar. Penyediaan perangkat pembelajaran berupa media merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar, karena setiap siswa berhak mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan agar tujuan dalam pembelajaran dapat terpenuhi.<sup>12</sup>

## **2. Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah memerlukan adanya sebuah rencana. Yang mana rencana ini dapat dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Begitupun dalam sebuah pendidikan, adanya program yang terencana dan dapat mengantarkan pada proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, maka perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen harus saling berhubungan antar satu sama lainnya. Guna mengetahui tujuan pengajaran tersebut harus melalui beberapa komponen pengajaran yang sudah ditentukan, yakni adanya materi pelajaran, alat-alat pengajaran, media dan juga evaluasi. Semua komponen tersebut dijabarkan melalui rencana pembelajaran sebagai langkah yang akan dilaksanakan oleh para guru dan peserta didik pada proses belajar mengajar.

Sementara itu, proses belajar mengajar adalah proses interaksi secara komunikatif antara guru dan siswa. Biasanya pada proses komunikasi seperti ini terdapat adanya berbagai macam penyimpangan, pembiasaan dan kesalah pahaman pada saat proses komunikasi sedang berlangsung. Oleh karena itu, media dalam hal ini sangat berguna dalam penggunaannya secara integratif dalam proses belajar mengajar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hafalan surat pendek mata pelajaran Al-

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, Dikutip tanggal 10 November 2020

Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil data gambaran pelaksanaan penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara. Oleh karena itu, maka berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Titik Wahyuni, S.Pd.I selaku Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, beliau mengatakan:

“untuk proses pembelajaran media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara ini biasanya para guru memulainya dengan terlebih dahulu menyiapkan beberapa materi pembelajaran al-Qur'an Hadist serta menyiapkan anak-anak untuk siap mengikuti pembelajaran, Kemudian guru memulai pembelajaran dengan mengawali dengan ucapan salam kepada peserta didik sekaligus peserta didik diajak untuk berdoa bersama-sama, dan kemudian guru menanyakan kabar peserta didik beserta mengabsen satu persatu peserta didik. Selanjutnya, guru menyiapkan peserta didik untuk menyaksikan video yang sudah disiapkan. setelah penayangan video selesai guru menjelaskan materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang telah diputarkan di video tadi”<sup>13</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara di atas, maka dapat diambil benang merah bahwasanya untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal khususnya pada mapel al-Qur'an hadist tentu membutuhkan langkah-langkah. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni S.Pd, tanggal 10 November 2020

Mayong Jepara dapat diketahui secara komprehensif di bawah ini:<sup>14</sup>

a. Langkah Persiapan

Pada langkah persiapan ini, agar didapatkan hasil yang memuaskan dari penggunaan alat audio visual maka diperlukan persiapan yang matang. Tujuan dalam pembelajaran juga harus jelas. Tujuan pembelajaran harus ditetapkan sesuai dengan materi hafalan surat-surat pendek yang akan disampaikan, informasi atau pelajaran yang akan diberikan harus dipersiapkan, setelah itu dilanjut dengan pemilihan alat yang cocok dengan materi yang akan disampaikan. Adapun penetapan media audio visual yang sesuai dengan kelancaran penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, Sebagaimana wawancara dengan Titik Wahyuni, S.Pd.I selaku Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, beliau menyatakan:

"Untuk penggunaan media pembelajaran audio visual dibantu guru lain untuk menyiapkan proyektor, yang kemudian disambungkan ke laptop, dan untuk materinya disesuaikan dengan surat pendek yang sesuai dengan pertemuan tersebut, lalu anak-anak dikondisikan dan dipandu untuk mengamati video tersebut. Selain itu, sebelumnya juga sudah menjalankan berbagai macam langkah dalam mempersiapkan pembelajaran seperti; mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku, menyiapkan RPP, serta menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pertemuan tersebut".<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka mudah dipahami bahwa langkah persiapan dalam pemanfaatan media pembelajaran hafalan surat pendek mata

---

<sup>14</sup> Hasil observasi dalam proses pembelajaran, tanggal 17 November 2020

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni, S.Pd Tanggal 10 November 2020

pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki tujuan agar terciptanya interaksi antara peserta didik dengan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dalam langkah persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif, sehingga paling lambat sehari sebelumnya rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual harus sudah diberitahukan kepada peserta didik.
  - 2) Pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program (CD Player, komputer atau laptop, VCD, proyektor dan LCD), dapat berfungsi dengan baik.
  - 3) Pastikan bahwa topik yang akan dibahas tersedia kasetnya atau Videonya sudah disimpan di laptop, dan usahakan sebagai pendidik telah mempreviewnya terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk kepentingan pembelajaran.
  - 4) Pastikan bahwa di ruangan tempat kegiatan pembelajaran tersedia power listrik yang dibutuhkan untuk memutar program.
  - 5) Ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, ketenangan dan lain-lain) sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman.
  - 6) Jika memerlukan Lembar Kerja Siswa atau bahan penyerta, pastikan bahwa keduanya telah tersedia dengan jumlah yang mencukupi.
- b. Langkah Pelaksanaan (Penyajian)

Sementara itu, apabila tujuan sudah ditetapkan dan dirasa persiapan sudah matang. Maka, dilanjut lagi yaitu adanya penyajian. Pada tahap penyajian, usahakanlah sebagai guru untuk memakai kat-kata yang menarik perhatian peserta didik dalam mengajar. Hal ini memiliki tujuan agar peserta didik menikmati segala pameri yang sudah disampaikan oleh guru. Disamping itu, apabila dari awal pertemuan dalam pembelajaran peserta didik sudah tidak tertarik, maka

untuk selanjutnya semangat peserta didik kurang maksimal.

Titik Wahyuni, S.Pd.I selaku Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara menambahkan:

"Dalam menyampaikan mapel Al-Qur'an Hadist pada aspek materi hafalan surat pendek, guru dibantu oleh alat bantu yaitu media audio visual VCD dan Video animasi sebagai media utama dalam proses pembelajaran di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara dengan prosedur seperti mempersiapkan kelas, memutar video, menjelaskanya dan meminta peserta didik dalam mengulang kembali surat-surat pendek yang sudah di putarkan melalui media audio visual".<sup>16</sup>

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti bahwa pada guru mempunyai beberapa langkah dalam menjalankan proses penyajian berikut ini:<sup>17</sup>

- 1) Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada di tempat pemutarnya dan tinggal menekan tombol "Play" atau "On".
- 2) Usahakan peserta didik sudah berada ditempat kegiatan pembelajaran, setidaknya 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- 3) Guru mengucap salam untuk memulai pembelajaran, mengajak peserta didik untuk berdo'a, guru melakukan absensi, memberikan motivasi
- 4) Jelaskan kepada peserta didik tentang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hafalan surat-surat pendek, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 5) Mintalah peserta didik untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media audio visual, serta

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni, S.Pd Tanggal 10 November 2020

<sup>17</sup> Hasil observasi dalam proses pembelajaran, tanggal 17 November 2020

mengikuti berbagai instruksi (perintah) yang akan disampaikan lewat media audio visual.

- 6) Putarkan program (audio visual) CD/Video animasi tentang surat-surat pendek yang telah didownload dari youtube (juz amma 37 surat bersama diva\_kastari animation official) dengan mengklik tombol “play”.
- 7) Usahakan suasana tetap tenang atau kondusif selama pemutaran program media.
- 8) Perhatikan dan catat berbagai reaksi peserta didik selama mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan program audio visual.
- 9) Disamping sebagai narasumber, pendidik juga sebagai fasilitator.
- 10) Guru setelah itu, kembali menerangkan lagi tentang isi video yang telah diputarkan, mulai dari bacaan surat pendek hingga mahraj hurufnya serta menjelaskan kaitan video dengan materi pembelajaran.

c. Tahap lanjutan

Proses secara berulang-ulang bertujuan agar berpengaruh pada penghafalan materi sura-surat pendek siswa. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Titik Wahyuni, S.Pd.I , beliau mengungkapkan:

"Pada penggunaan meda audio visual dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran materi hafalan surat pendek, guru dibantu dengan media audio visual VCD dan Video dimana dilakukan secara berulang ulang supaya peserta dapat mudah mengingat dan menghafal surat surat pendek yang disampaikan melalui media. Setelah proses pengulangan, pada kegiatan penutup pembelajaran guru juga melakukan evaluasi pembelajaran"<sup>18</sup>

Setelah proses pengulangan pembelajaran dirasa sudah selesai, guru memberikan evaluasi kegiatan pembelajran kepada para peserta didik.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni, S.Pd Tanggal 10 November 2020

Bentuk evaluasi yang digunakan ialah dengan menggunakan kuis pada hafalan surat pendek kepada siswa. Kuis yang diberikan berupa menyambung ayat dari guru, dan siapa yang tercepat mengacungkan jari dan melanjutkan ayatnya, guru akan memberikan reward berupa point bintang di kartu setoran yang digunakan siswa untuk menyetorkan hafalannya.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual, langkah tindak lanjut ini memiliki maksud dan tujuan guna pemantapan, pendalaman, dan memperoleh balikan dari materi yang sudah tersedia melalui media serta agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini juga diadakan kegiatan perbaikan atau remedasi bagi siswa yang mengalami rasa sulit dan memberi pengayaan bagi mereka yang sudah mencapai dengan baik, sekaligus mendapatkan informasi masukkan untuk perbaikan penggunaan media pembelajaran bila perlu diulangi pemanfaatannya. Pada langkah tindak lanjut hal-hal yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Mintalah peserta didik untuk mempraktikkan bacaan materi hafalan surat-surat pendek dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah mereka serap selama mendengarkan program media audio visual. Saat guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas banyak dari mereka yang enggan, namun ada juga yang berani dan sigap saat dipanggil untuk menyetorkan hafalan surat pendek.
- 2) Mintalah peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit (yang berhubungan dengan materi hafalan surat-surat pendek yang baru saja mereka pelajari melalui media audio visual).
- 3) Sebelum pendidik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik, terlebih dahulu berikan kesempatan kepada sesama peserta didik untuk mendiskusikan jawabannya. Peran pendidik di sini adalah sebagai fasilitator.
- 4) Jika semua pertanyaan sudah berhasil dijawab oleh teman-teman sesama peserta didik, maka pendidik tidak perlu menjawabnya lagi. Tugas pendidik

adalah sebatas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab selama berlangsungnya diskusi.

- 5) Berikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media audio visual.
- 6) Jika ada tugas-tugas atau Pekerjaan Rumah yang harus dikerjakan, sampaikanlah sebelum peserta didik meninggalkan tempat.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa kehadiran media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran membuat menarik pesan maupun informasi yang akan disampaikan oleh guru untuk para peserta didik, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih optimal, sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Yang mana nantinya ada harapan peserta didik menjadi lebih semangat serta antusias dalam menghafalkan materi hafalan. Dengan demikian menjadi lebih mudah dalam hafalan surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada peserta didik kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara.

Alhasil, dalam menggunakan media seperti apa yang diterangkan di atas terdapat beberapa macam langkah yang harus dilaksanakan oleh guru antara lain ialah tahapan persiapan. Tahap persiapan mengharuskan agar media pembelajaran tersedia dan sudah diadatkan oleh guru dengan cara membuat sesuai dengan apa yang sudah disampaikan pada materi atau mengkombinasi media pembelajaran yang sudah tersedia. Selain itu sebelumnya juga melakukan beberapa langkah dalam persiapan perencanaan pembelajaran seperti; mempelajari dan memahami kurikulum yang berlaku, menyiapkan RPP, serta menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pertemuan tersebut. Kemudian, dalam tahapan penyajian ini yakni para guru menggunakan media dalam menyajikan materi. Yang mana materi tersebut sudah terlebih dahulu disiapkan untuk para peserta didik. Tahapan yang terakhir ialah lanjutan, dalam tahap ini peserta didik diminta mempraktekkan bacaan surat-surat pendek sesuai dengan

ajaran guru, dalam tahapan ini juga dijelaskan bahwa pengulangan film dilakukan secara keseluruhan secara terus menerus dan berulang kali sehingga nantinya mempunyai pengaruh terhadap kephahaman peserta didik terhadap materi. Dan nantinya akan dilanjut dengan evaluasi pembelajaran.

### **3. Faktor Apa Saja Yang Mendukung dan Menghambat Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021**

Dalam pelaksanaannya, penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara banyak sekali faktor-faktor yang menjadi penghambat meskipun banyak juga faktor yang sudah menjadi pendukung.

#### **a. Faktor-Faktor Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021**

Setiap segala sesuatu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi. Faktor yang berpengaruh ini nantinya dapat mendukung juga. Dalam penggunaan media audio visual di SDIT Al-Anwar ini sangat beragam, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung, seperti yang diungkapkan oleh Titik Wahyuni, S.Pd.I selaku Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara mengatakan:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaannya ya antara lain ketersediaan alat fasilitas yaitu adanya media, ada yang membantu memasangkan media, adanya waktu dalam proses penggunaan media tersebut, yang paling penting juga adanya minat dan respon besar peserta didik terhadap kegiatan tersebut, selanjutnya yang tidak kalah utama dan penting ialah skill serta kemampuan yang dimiliki oleh para guru dalam membuat dan menggunakan media agar dapat menarik, dan sikap disiplin terutama harus dimiliki oleh para guru.

Dalam semua faktor pendukung tersebut yang paling penting adalah guru, apabila guru dapat mempunyai ide-ide inovatif dan sikap yang kreatif dalam membuat serta menggunakan media tersebut maka materi yang tersampaikan akan mudah ditangkap oleh peserta didik. Dan semuanya dapat dipastikan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diambil makna bahwasanya faktor yang menjadi pendukung diantaranya (1) Tersedianya sarana di sekolah berupa media, dengan tersedianya media di sekolah ini memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa dengan menggunakan media yang ada, hal ini berfungsi untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi tersebut.(2) Ada yang memasang media, pada hal ini guru dibantu guru lain untuk menyiapkan proyektor dan LCD (3) Minat dan respon siswa. Minat dan respon siswa adalah tujuan dari penggunaan media dan berfungsi untuk mengukur tepat tidaknya media yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar. (4) Kemampuan guru dalam menggunakan media, Selain menyediakan materi guru dituntut untuk bisa mengarahkan dan menjelaskan apa yang disampaikan oleh media agar nantinya siswa dapat memperoleh pengalaman konkrit. (5) Kedisiplinan guru. Guru sebagai sumber belajar yang utama dituntut memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan juga pendidik. Kedisiplinan seorang guru datang tepat waktu sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar agar nantinya waktu yang ada dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya.

Selain wawancara dengan guru yang tersebut di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, RNI mengatakan:

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni, S.Pd Tanggal 10 November 2020

“Hafalan surat pendek pada mata pelajaran al Qur’an Hadis yang ada di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, guru memberi kelonggaran dimana diperbolehkan menghafal per ayat, 2 ayat atau 3 ayat, kemudian saat maju ayat terakhir disuruh mengulang mulai dari awal surat. Selain diberikan kelonggaran dalam pembelajaran ini didukung dengan media audio visual dimana dapat menampilkan gambar dan suara sehingga kami sebagai peserta didik tidak bosan sehingga mempercepat dalam proses menghafalan.”<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat diambil benang merah bahwasanya guru dalam melakukan pembelajaran hafalan surat pendek pada mapel al Qur’an hadist yang ada di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara dengan menggunakan media audio visual. Selain itu guru memberikan kebebasan dalam menghafal, maka dapat dikatakan bahwasanya guru juga menggunakan pendekatan humanistik. Tujuan penggunaan media audio visual dan kebebasan dalam menghafalkan hafalan surat pendek pada mapel al Qur’an Hadis tidak lain agar siswa tidak bosan dan semangat untuk menghafal tinggi.<sup>21</sup>

#### **b. Faktor-Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget 2020/2021**

Sementara Faktor penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara, seperti yang diungkapkan oleh Titik Wahyuni, S.Pd.I selaku Guru kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara mengatakan:

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Raihan Nazril Ilham siswa kelas 3 SDIT AL Anwar, tanggal 11 November 2020

<sup>21</sup> Hasil observasi dalam proses pembelajaran, tanggal 17 November 2020

“Penyebab dari hambatan yang dialami ketika menggunakan media ya disebabkan karena siswa yang terlambat, Suasana kelas yang ramai, surat pendek yang ayatnya panjang-panjang, latar belakang siswa yang berbeda, materi dalam media yang menuntut guru untuk aktif sedangkan kalau sudah dirumah banyak pekerjaan yang menyambutnya”.<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas maka dapat diambil benang merah bahwasanya faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara yang ditemukan peneliti meliputi (1) Siswa yang terlambat. Siswa yang terlambat dapat berpengaruh terhadap lancar tidaknya dalam pelaksanaan materi yang disampaikan oleh guru. Adanya peserta didik yang terlambat dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik lainnya. Sehingga dalam hal ini seringkali mengganggu dan dapat menjadi hambatan utama dalam proses belajar mengajar. Alhasil, guru biasanya melakukan pengulangan materi secara terus menerus.. (2) Situasi di dalam kelas yang gaduh. Tugasn dari seorang guru sebelum penyampaian materi ialah sebisa mungkin mengkondisikan peserta didik supaya tenang dan konsentrasi penuh. Dalam kelas yang gaduh, penggunaan media akan menjadi kurang maksimal akibat peserta didik yang tidak konsentrasi pada materi yang disampaikan. (3) Surat pendek yang ayatnya panjang membuat siswa malas untuk menghafal, karena dibenak siswa menghafal surat panjang adalah hal yang sangat sulit. (4) Latar belakang yang dimiliki tiap peserta didik. Peserta didik mempunyai lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Seringkali peserta didik dari keluarga yang mempunyai karakter religius yang bagus akan lebih semangat menghafal karena orangtua mereka juga ikut berpartisipasi dalam kelancaran hafalan surat-

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Bu Titik Wahyuni, S.Pd Tanggal 10 November 2020

surat pendek putra putri mereka, sedangkan peserta didik dari keluarga yang orangtuanya sibuk dengan pekerjaan akan lebih sulit untuk menghafal, karena tidak ada motivasi dan dukungan dari orangtua mereka. (5) Materi dalam media yang menuntut guru untuk aktif sedangkan kalau sudah dirumah banyak pekerjaan yang menyambutnya. Dengan adanya media audio visual ini guru dituntut untuk selalu menyesuaikan materi dengan video atau animasi yang akan ditampilkan dalam pembelajaran, padahal waktu guru saat sudah pulang ke rumah akan habis dengan berbagai pekerjaan rumah yang menyambutnya.

### C. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

Pada analisis ini, peneliti akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga analisis ini akan terintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis. Peneliti menggunakan teknik deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

### 1. Analisis media audio visual yang digunakan untuk materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran media menjadi komponen utama yang bersifat sangat penting. Berhasil atau tidaknya segala informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat besar kemungkinan dipengaruhi oleh keterlibatan media. Khususnya dalam hal ini ialah media audio visual. Menurut pengertiannya media pembelajaran audiovisual dapat didefinisikan sebagai alat perantara atau dapat disebut juga alat peraga yang oleh guru yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara).<sup>24</sup> Dengan begitu, dapat dipahami bahwasanya audio visual merupakan alat (sarana) komunikasi yang dapat didengarkan oleh telinga dan dapat dilihat oleh penglihatan mata. Senada dengan keterangan tersebut, Allah menjelaskan dalam Q.S. An-Nahl/16:78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*<sup>25</sup>

Dalam ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa saat manusia lahir belum mengetahui apa-apa, tetapi Allah

<sup>24</sup> Syamsidar, "Keunggulan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis", *Al-Qayyimah*, 2 no1 Juni ( 2019): 4.

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Toha Putra Semarang, 2005), 375.

sudah membekalinya dengan pendengaran, penglihatan serta hati agar kita bersyukur pada-Nya. Dalam hal ini, terdapat media audio visual (pendengaran dan penglihatan) yang Allah berikan untuk mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan.

Pendidik atau yang sering disebut guru juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam pendidikan karena guru bertanggung jawab terhadap peserta didiknya atas pendidikan yang berlangsung. Keduanya saling berkaitan. Untuk menunjang profesinya sebagai guru harus mempunyai beberapa kompetensi salah satunya kompetensi profesional. Guru dalam mengajar harus mampu memanfaatkan media pembelajaran terutama media audio visual. Selain itu guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan, antara lain : memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus. Hal-hal tersebutlah yang nantinya sangat menentukan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Teori di atas juga sejalan dengan hasil temuan teori bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, pemahaman, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan

---

<sup>26</sup> Syamsidar, “Keunggulan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis”, *Al-Qayyimah Jurnal Pendidikan Islam; Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bone*, 2 no1 Juni ( 2019): 5.

- generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
  - d. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungan. Adanya OHP, proyektor film, komputer, dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
  - e. Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
  - f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau proporsi dalam bentuk persen bagi siswa SD kelaskelas rendah tidak ada manfaatnya. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berpikir yang tinggi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, hlm. 4

## 2. Analisis Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Matapelajaran Al-Qur'an Hadist Pada Siswa Kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik akan lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Disini nilai praktis media terlihat, yang bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

Penggunaan media audio visual mempunyai peranan yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Wujud konkretnya ditemukan di kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara biasanya peserta didik memiliki antusias yang cukup tinggi dan memudahkan untuk mengingat dan menghafalkan surat suarat pendek.

Berdasarkan analisa fungsional media audio visual yang telah di gunakan oleh guru dalam materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara sependapat dengan Yusuf Hadi Miarso, bahwa media audio visual memiliki berbagai macam fungsi:<sup>29</sup> *pertama*, media audio visual mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal. *Kedua*, media audio visual dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa. *Ketiga*, media audio visual dapat melampaui batas ruang kelas. *Keempat*,

---

<sup>28</sup> Djamarah , *Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 210.

<sup>29</sup> Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, t.th), hlm 458-460

media audio visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya. *Kelima*, media audio visual menghasilkan keseragaman pengamatan. *Keenam*, media audio visual membangkitkan keinginan dan minat baru. *Ketujuh*, media audio visual membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar. *Kedelapan*, media audio visual memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak. *Kesembilan*, media audio visual memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri. *Kesepuluh*, media audio visual dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.

Didalam praktik penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara dapat diambil benang merah sudah baik. Karena terlihat jelas respon siswa dalam menghafalan kembali dalam materi hafalan surat pendek.

### **3. Analisis Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Materi Hafalan Surat Pendek Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021**

Di dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran mempunyai kedudukan yang penting, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan meningkatkan minat belajar siswa yang berujung pada prestasi belajar siswa. kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio-visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambatan penggunaan media pembelajaran.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2008), 17- 18

Berdasarkan data di SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Pada dasarnya terdapat faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio-visual. Kecakapan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran audio-visual merupakan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual. Begitu juga sebaliknya, guru yang tidak cakap menggunakan media tersebut akan menghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual.

Berikut ini akan disampaikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran audiovisual, yakni:

**a. Faktor Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual**

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran audio-visual dengan media pembelajaran lainnya. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran audio-visual, yakni:

- 1) Media pembelajaran audio-visual, mempunyai kelebihan dapat menjangkau audien yang besar sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar walaupun pada kelas yang besar.
- 2) Media pembelajaran audio-visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- 3) Media pembelajaran audio-visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.
- 4) Media pembelajaran audio-visual mempunyai sifat manipulatif sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai sudut pandang sehingga dapat merubah (memanipulasi) sesuai perubahan yang dibutuhkan.

- 5) Media pembelajaran audio-visual dapat menampilkan gambar sekaligus suara, sehingga akan meningkatkan kenikmatan belajar siswa. Hal ini dikarenakan audio-visual dapat “menggugah emosi dan sikap siswa”.<sup>31</sup>

**b. Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual**

Selain terdapat banyak faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran audio-visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

- 1) Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio-visual.
- 2) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual.
- 3) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran audio-visual. Hal ini dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus.

**c. Alternatif Penyelesaian Masalah Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual**

Dari uraian tersebut diatas, mengenai penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021 serta Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual materi hafalan surat pendek mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada siswa kelas III SDIT Al-Anwar Gleget Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya sudah menjadi tugas guru dalam proses pembelajaran untuk menentukan, memilih dan memilih penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media

---

<sup>31</sup> Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 17

pembelajaran audio visual ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakannya dengan baik dan benar. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankannya. Dalam hal ini, hendaknya kepala sekolah juga berperan dengan selalu memberikan arahan, bimbingan, dorongan, motivasi dan pengawasan serta mengadakan pelatihan, mulai pelatihan mengoperasikan media audio visual dan juga pelatihan dalam menyesuaikan media dengan materi pembelajaran, agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam hal ini pihak sekolah juga sangat berperan, dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut: membimbing siswa untuk mematuhi tata tertib yang ada di sekolah terutama dalam hal keberangkatan, agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak terganggu dengan adanya siswa yang terlambat, selalu belajar lebih giat dan mandiri, karena hal tersebut merupakan awal dari munculnya keterampilan baru sehingga siswa menjadi lebih kreatif baik dalam berfikir dan menilai maupun bertindak.